

**PENGARUH PERCEPATAN MENONTON VIDEO PENDEK
DI TIKTOK TERHADAP *ATTENTION SPAN*
(Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh)**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

FATIN RIZQINA PUTRI

NIM. 210401009

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PENGARUH PERCEPATAN MENONTON VIDEO PENDEK
DI TIKTOK TERHADAP *ATTENTION SPAN*
(Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**FATIN RIZQINA PUTRI
NIM 210401009**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Taufik, SE. Ak., M. Ed.
NIP. 197705102009011013**

Pembimbing II



**Azman, S. Sos. I, M. I. Kom
NIP. 198307132015031004**

SKRIPSI

Telah dinilai oleh panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai tugas
akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

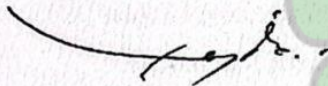
Diajukan Oleh :

FATIN RIZQINA PUTRI
NIM. 210401009

Pada Hari/ Tanggal
Rabu, 27 Agustus 2025 M
Safar 1447 H

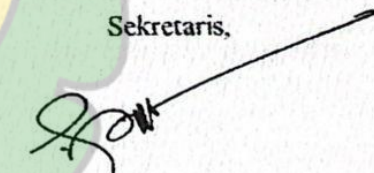
di
Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



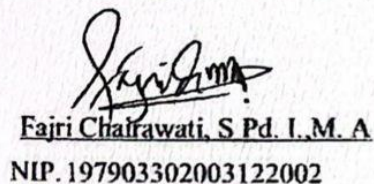
Taufik, SE.Ak., M. Ed.
NIP. 197705102009011013

Sekretaris,



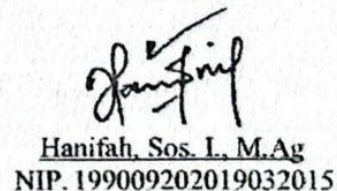
Azman, S. Sos. I.M.I.Kom
NIP. 198307132015031004

Anggota I,



Fajri Chalfawati, S Pd. I.M. A
NIP. 197903302003122002

Anggota II,



Hanifah, Sos. I, M.Ag
NIP. 199009202019032015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatin Rizqina Putri
NIM : 210401009
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "**Pengaruh Percepatan Menonton Video Pendek di Tiktok Terhadap Attention Span (Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 08 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,




Fatin Rizqina Putri
NIM. 210401009

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Percepatan Menonton Video Pendek di Tiktok Terhadap Attention Span (Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) ”** yang menjadi syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan ketulusan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Ibrahim, S.Ag., M.Pd dan Supiati, S. Ag., M. Sos, Papa dan Mama tersayang, dua sosok luar biasa yang menjadi alasan peneliti bertahan sampai saat ini. Kedua sosok yang memberikan sumber kekuatan bagi peneliti dan dukungan tanpa batas dalam menjalani proses perkuliahan, terutama saat menyusun skripsi. Terima kasih atas segala doa di setiap sujud, menjadi pendengar tanpa rasa lelah, memberikan ketenangan dan kasih sayang cinta tak terhingga, dan menjadi tempat pulang terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di kampus biru tercinta.

3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Hanifah, S.Sos.I, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Bapak Taufik, SE. Ak., M.Ed, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Azman, S, Sos. I, M. I. Kom selaku pembimbing II serta dosen wali yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan, memberikan arahan, dukungan, do'a juga kesabarannya dalam mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi, serta bimbingannya selama menempuh pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Terima kasih kepada saudara tercinta peneliti, abang M. Khalil Qardhawy SQ., S. Ag, kakak Zakia Nailul Izzaty S. Pd, S. Psi dan adik-adik peneliti, M. Wildan Mukhalladun, serta Zayyina Najwa Kamila yang juga sedang berjuang menempuh pendidikan, namun tetap meluangkan banyak waktunya untuk memberi motivasi, dukungan, hiburan, serta menjadi tempat peneliti berbagi cerita selama proses penyelesaian skripsi dan juga hal lainnya.
8. Para penghuni Genk Slengkew, Nurmaghfirah, Nazwa Aufa, Aiya nabila, Widya Achriyanti, dan Zafira Nuzuli. Terima kasih telah memberi banyak tawa, cerita, saran, dan dukungan tanpa henti hingga membuat perjalanan peneliti selalu diiringi dengan keyakinan yang besar.
9. Teman-teman seperjuangan tersayang, yang selalu kebersamai peneliti

dari awal perkuliahan hingga akhir, Sarah Guevara Aisha, Mira Agustin, Dara Yumna, Fifi 'Aslian dan teman-teman angkatan 2021 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terimakasih selalu ada dikala penulis tidak tau arah, terimakasih telah mewarnai hidup penulis selama di masa perkuliahan Segala bentuk dukungan dan kebersamaan kalian adalah bagian penting yang membuat dunia perkuliahan peneliti terasa lebih ringan dan berarti.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terutama subjek dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025
Penulis,

Fatin Rizqina Putri

ABSTRAK

Nama : Fatin Rizqina Putri
Nim : 210401009
Judul Skripsi : Pengaruh Percepatan Menonton Video Pendek di Tiktok Terhadap Attention Span (Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

Fenomena percepatan menonton video pendek di Tiktok marak di kalangan mahasiswa, dan kebiasaan ini berpotensi memengaruhi *attention span*. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh percepatan menonton terhadap *attention span* mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal, melibatkan 140 responden melalui teknik incidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien korelasi Pearson 0,236 dan nilai signifikansi 0,005 ($p < 0,01$). Mayoritas responden menggunakan Tiktok setiap hari (87,1%), didominasi perempuan (72,1%), serta terbiasa menonton dengan kecepatan 2x (30%). Alasan utama percepatan adalah untuk menghindari rasa bosan dan menghemat waktu (40%). Sementara itu, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *attention span* kategori sedang (64,3%). Dengan demikian, percepatan menonton video pendek berpengaruh pada *attention span* mahasiswa, meskipun dengan kekuatan pengaruh yang relatif rendah.

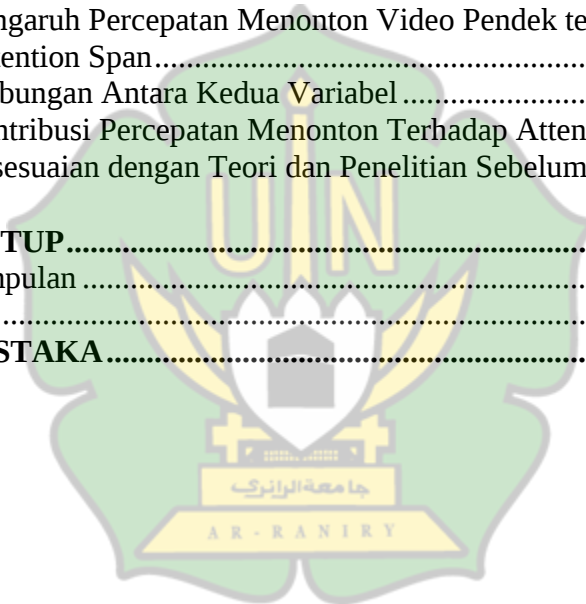
Kata kunci: Tiktok, percepatan menonton, video pendek, *attention span*, mahasiswa



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan.....	8
1. Variabel dalam Judul Penelitian	8
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
3. Populasi penelitian.....	8
4. Sampel penelitian.....	9
5. Lokasi Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional	9
1. Pengaruh	9
2. Percepatan Video	10
3. Video pendek	10
4. TikTok	10
5. <i>Attention Span</i>	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. <i>Attention Span</i>	15
C. Perilaku Konsumsi Media Digital.....	19
D. Tiktok dan Percepatan Video.....	20
E. Teori Memori	21
F. Hipotesis Penelitian	24
G. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan waktu penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1) Populasi Penelitian.....	29
2) Sampel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	31

F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Data Penelitian.....	38
1. Karakteristik Responden.....	38
2. Penggunaan Tiktok	40
3. Attention Span	43
C. Uji Instrumen Penelitian	62
1. Uji Validitas.....	62
2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Normalitas	67
4. Uji Korelasi.....	68
5. Uji Hipotesis	69
D. Pembahasan.....	71
1. Pengaruh Percepatan Menonton Video Pendek terhadap Attention Span.....	71
2. Hubungan Antara Kedua Variabel	72
3. Kontribusi Percepatan Menonton Terhadap Attention Span	72
4. Kesesuaian dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Speed Video</i>	21
Gambar 2. 2 <i>Playback Speed</i>	21
Gambar 2. 3 <i>Multi-Store Memory Model</i>	22
Gambar 2. 4 Kerangka pemikiran.....	26
Gambar 2. 5 Variabel Penelitian.....	27
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden.....	38
Gambar 4. 2 Usia Responden	39
Gambar 4. 3 Rutinitas Pengguna Tiktok	40
Gambar 4. 4 Durasi waktu <i>scrolling</i> Tiktok.....	40
Gambar 4. 5 Tempo kecepatan menonton normal.....	41
Gambar 4. 6 Tempo kecepatan menonton 1,5x.....	41
Gambar 4. 7 Tempo kecepatan menonton 2x.....	42
Gambar 4. 8 Tempo kecepatan menonton 0,5x.....	42
Gambar 4. 9 <i>Focused Attention</i>	43
Gambar 4. 10 <i>Focused Attention</i>	44
Gambar 4. 11 <i>Sustained Attention</i>	44
Gambar 4. 12 <i>Sustained Attention</i>	45
Gambar 4. 13 <i>Alternating Attention</i>	46
Gambar 4. 14 <i>Selective Attention</i>	46
Gambar 4. 15 <i>Alternating Attention</i>	47
Gambar 4. 16 <i>Divided Attention</i>	48
Gambar 4. 17 <i>Alternating Attention</i>	48
Gambar 4. 18 <i>Divided Attention</i>	49
Gambar 4. 19 <i>Divided Attention</i>	49
Gambar 4. 20 <i>Alternating Attention</i>	50
Gambar 4. 21 <i>Selective Attention</i>	51
Gambar 4. 22 <i>Short Term Memory</i>	51
Gambar 4. 23 <i>Sensory Memory</i>	52
Gambar 4. 24 <i>Short Term Memory</i>	53
Gambar 4. 25 <i>Long Term Memory</i>	53
Gambar 4. 26 <i>Long Term Memory</i>	54
Gambar 4. 27 <i>Sensory Memory</i>	54
Gambar 4. 28 <i>Doomscrolling</i> (durasi <i>scrolling</i> berlebihan)	55
Gambar 4. 29 <i>Doomscrolling</i> (kesulitan berhenti)	56
Gambar 4. 30 <i>Doomscrolling</i>	56
Gambar 4. 31 <i>Doomscrolling</i> (paparan konten negatif)	57
Gambar 4. 32 <i>Doomscrolling</i> (dampak mood, produktivitas).....	58
Gambar 4. 33 <i>Tiktok Brain</i> (preferensi konten singkat)	59
Gambar 4. 34 <i>Tiktok Brain</i> (penurunan fokus).....	60
Gambar 4. 35 <i>Doomscrolling</i> (penurunan fokus).....	60
Gambar 4. 36 <i>Doomscrolling</i> (perubahan gaya belajar).....	61
Gambar 4. 37 <i>Doomscrolling</i> (preferensi konten singkat)	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Indokator Penelitian	32
Tabel 3.2 Skala Likert	33
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X.....	62
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y	63
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel X	65
Tabel 4.4 Uji Reabilitas Variabel Y	66
Tabel 4.5 Uji Normalitas	67
Tabel 4.6 Uji Korelasi	68
Tabel 4.7 Uji Hipotesis.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan.....	81
Lampiran 2 Kusiner Penelitian.....	82
Lampiran 3 Sampel Penelitian	89
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media di era modern saat ini mengalami lonjakan pesat yang ditandai dengan munculnya berbagai inovasi teknologi terbaru. Hal ini turut mendorong kemunculan platform media sosial dengan versi dan fungsi yang beragam, sehingga masyarakat semakin penasaran dan terdorong untuk mencoba platform-platform tersebut. Salah satu aspek penting yang mendorong rasa ingin tahu masyarakat adalah aksesibilitas. Dapat dikatakan, media sosial berfungsi sebagai platform untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Media sosial kini tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi dan interaksi, tetapi juga menjadi media promosi untuk memasarkan produk serta memperkenalkan tren yang sedang populer.

Tren dalam media sosial dapat mencerminkan serta mempengaruhi preferensi seseorang terhadap suatu hal. Algoritma tren membantu seseorang menemukan preferensi yang dianggap relevan olehnya melalui media sosial, sebab media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi yang tinggi. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri yang dapat digunakan untuk menarik atensi, menyampaikan pesan tertentu seperti promosi produk misalnya, atau hanya mencari kelompok yang relevan dengan ide tren yang disuguhkan. Media sosial menjembatani aktivitas ini dengan berbagai fiturnya yang dapat diakses dalam bentuk berita, gambar, dan juga tautan video.

Media sosial menjadi ajang kebebasan setiap individu dalam ruang publik yang luas. Apalagi mampu menggeser produk informasi yang dulu dikontrol oleh pemerintah beserta perangkatnya dan media massa. Kini, melalui kebebasan informasi para pemilik akun media sosial bisa memproduksi dan menjadi dominasi pesan terhadap publik.¹

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan dinikmati di dunia. Tiktok memungkinkan penggunanya membuat video berdurasi 15 detik di sertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, Byte Dance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari, popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama tiktok. Menurut laporan dari sensor tower, aplikasi ini diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019.

Hal ini membuat tiktok dapat mengungguli sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan Facebook Inc. aplikasi ini menempati peringkat ke dua setelah Whatsapp yang memiliki 1,5 miliar pengunduh.² Tiktok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke teman-teman dan dunia.

Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan media sosial ini sebagai sebuah wujud tolak ukur

¹ Harry Purwanto, (2021). *"Media Sosial Bebas Awak Keablasan"*, Media Karya Surabaya, hal 2.

² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, (2020). *"Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sumpang"* E-Journal Komunikasi, Vol 14, hal 136.

baru dalam berkreasi bagi para online *content creator* di seluruh dunia, terutama Indonesia.³ Perkembangan media digital mempengaruhi berkembangnya ide yang ditampung dalam konten di media sosial karena media sosial adalah perantara cepatnya dalam menyebarkan informasi. Menurut Zhen Liu, pengguna media sosial TikTok di Indonesia pada Juli 2024 mencapai 157,6 juta dengan pengguna aktifnya mencapai 10 juta perbulan. Artinya, Tiktok mampu menawarkan peluang yang besar bagi informasi untuk mencapai audiens lebih luas. Tiktok mempunyai banyak fitur yang bisa dimanfaatkan dalam menggaet audiens, ide dibutuhkan dalam sebuah konten untuk membungkus pesan agar mampu tersampaikan. Oleh karena itu, ada banyak fitur dalam media sosial TikTok seperti shorts video, story, *live* (siaran langsung), *direct message*, *stitch*, *timer*, dan lainnya. Dengan adanya Tiktok saat ini, *attention span* seseorang pun mengurang dikarenakan dengan adanya seperti 2x kecepatan dalam menonton suatu video yang dibagikan dengan durasi minimal 15-60 detik dan maksimal 10 menit sehingga berdampak pada rentang perhatian dalam menonton, membaca maupun mendengarkan pembicaraan serta penyampaian materi belajar.

Dengan banyaknya fitur Tiktok saat ini, sangat berhasil menarik perhatian para pengguna dan juga menjadi platform yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cepat. Namun, di balik popularitas Tiktok, penggunaanya juga memunculkan tantangan baru khususnya menyangkut perubahan pola konsumsi informasi. Salah satu dampaknya adalah pada *attention span* atau rentang perhatian pengguna yang makin berkurang karena paparan konten berdurasi

³ M. Ali Wafa, (2020). "*Analisis Perilaku Komunikasi Penggunaan Media Sosial Tiktok*" hal 7.

singkat dan cepat. Dengan adanya fitur seperti 2x kecepatan menonton dan durasi video 1 menit-10 menit, tiktok memberi dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa untuk fokus saat menonton, membaca, serta mendengarkan informasi, termasuk dalam penangkapan materi belajar.

Berdasarkan observasi data awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa mereka merasa cepat bosan untuk menonton konten yang berdurasi panjang dan lama semenjak adanya video Tiktok serta fitur kecepatan 2x di Tiktok. Maka dari itu ketika mendengarkan dan menonton video yang lama, fokus mereka sudah berkurang bahkan bisa teralihkan. Penulis melihat urgensi permasalahan ini dapat mempengaruhi tingkat kefokusan seseorang dalam mengolah informasi dan menyimpannya di dalam otak. Terlebih banyaknya pengguna Tiktok yang merupakan pelajar atau masih pada umur yang terbilang muda. Kemampuan fokus pengguna Tiktok inilah yang penulis klasifikasikan kepada subjek penelitian yang merupakan mahasiswa dengan harapan dapat mengetahui pola konsumsi informasi dan pengaruhnya terhadap kefokusan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Christian dan Yohanes Budiarto (2024) mengungkapkan bahwa rata-rata pengguna aktif Tiktok berusia 17 sampai 25 tahun mengalami penurunan rentang perhatian seiring dengan meningkatnya durasi penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan hubungan negative yang signifikan antara durasi penggunaan Tiktok dan rentang perhatian ($r = -0,404$) ($p < 0,05$) yang berarti semakin lama seseorang mengonsumsi konten video pendek, semakin rendah kemampuannya dalam

mempertahankan fokus.⁴ Dengan adanya temuan tersebut memperkuat kekhawatiran bahwa kebiasaan menonton video berdurasi singkat secara berlebihan dapat berdampak pada fungsi kognitif, terutama dalam hal konsentrasi dan pengendalian perhatian. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam hal ini menjadi isu yang penting, mengingat mereka dituntut untuk memiliki daya fokus tinggi dalam menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif. Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap pentingnya pengelolaan waktu. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. Al-'Ashr ayat 1–3:

(٣) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (٢) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (١) وَالْعَصْرِ

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, serta saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran.”

Ayat tersebut mengingatkan bahwa waktu adalah salah satu nikmat besar yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Dalam kehidupan modern, perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai cara pemanfaatan waktu, termasuk melalui media sosial dan video pendek. Namun, cara pemanfaatan waktu ini seringkali menimbulkan diskusi, apakah membawa manfaat atau justru sebaliknya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana durasi pesan dalam video pendek di platform TikTok dapat memengaruhi tingkat perhatian mahasiswa, khususnya dalam konteks konsumsi media digital di era serba cepat seperti saat ini. Penelitian ini penting dikaji dalam lingkup

⁴ Daniel Christian, Yohanes Budiarto, (2024). *Hubungan Durasi TikTok dan Rentang Perhatian pada Pengguna Aktif di Usia Dewasa Muda*, PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi Vol. 4, No. 4. Diakses dari <https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy>

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) karena perhatian audiens menjadi faktor utama dalam keberhasilan penyampaian pesan. Melalui kajian ini, dapat dilihat bagaimana pola konsumsi media digital, khususnya Tiktok, mempengaruhi daya tangkap audiens. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan bagi praktik komunikasi, termasuk penyiaran dakwah, agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik generasi muda di era digital.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana pengaruh percepatan menonton video pendek di Tiktok terhadap *attention span* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh percepatan menonton video pendek di Tiktok terhadap *attention span* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan antara durasi pesan dan *attention span* di era sosial media, khususnya Tiktok. Penulisan ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru terkait pengaruh durasi pesan dalam video Tiktok, sehingga kedepannya akan membantu para pengguna dalam memahami pengaruh *attention span* serta mengetahui seberapa berpengaruh terhadap tingkat kefokuskan. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya tingkat kefokuskan, terutama di lingkungan para pelajar muda yang juga sebagian besar merupakan pengguna aktif Tiktok.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu rumusan masalah. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penulisan ini yaitu Percepatan Menonton Video Pendek di Tiktok variabel independen (X) dan *attention span* (rentang perhatian) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh variabel dependen (Y). Dari dua jenis variabel tersebut untuk menentukan hipotesis yang akan penulis gunakan yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_1): Adanya Pengaruh yang signifikan antara percepatan menonton video pendek di Tiktok terhadap *attention span* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak Adanya Pengaruh yang signifikan antara percepatan menonton video pendek di Tiktok terhadap *attention span* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1. Variabel dalam Judul Penelitian

- a. Variabel Independen (X): Percepatan Menonton Video Pendek di TikTok (kebiasaan menonton dengan kecepatan dipercepat, seperti 1,5x atau 2x).
- b. Variabel Dependen (Y): *Attention span* (Rentang Perhatian) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis kuantitatif kausal. Jenis penelitian ini adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih.⁵

3. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 yang berjumlah 16.841 orang. Akan tetapi, jumlah mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok secara aktif tidak diketahui secara pasti, sehingga penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel.

⁵ Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta).

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 2, Cetakan ke -29 (Bandung:Alfabeta) hlm 80.

4. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi spesifik pengguna Tiktok di kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry tidak diketahui secara pasti, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Ukuran sampel ditetapkan dengan mengacu pada aturan Tabachnick & Fidell (2013) rumus yang digunakan adalah yaitu $N \geq 50 + 8m$. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah minimal sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $N \geq 50 + 8(1) = 58$. Namun, Tabachnick dan Fidell menyarankan penggunaan minimal sampel pada analisis regresi sebesar 100 sampel. Penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebanyak 140 responden. Keputusan ini sejalan dengan rekomendasi Green (1991) untuk memastikan stabilitas hasil.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk suatu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

2. Percepatan Video

Meta merilis fitur baru yang memungkinkan pengguna memutar video hingga dua kali lebih cepat. Akselerasi ini dapat diaktifkan dengan menekan dan menahan sisi kanan atau kiri layar. Fitur tersebut hadir setelah Tiktok memperpanjang durasi unggahan video. Dengan adanya opsi percepatan ini, pengguna Tiktok dapat menonton seluruh konten dalam waktu yang lebih singkat.

3. Video pendek

Video pendek merupakan konten dengan durasi singkat, umumnya kurang dari 2–3 menit, yang dibuat untuk cepat menarik perhatian serta mudah dinikmati. Popularitas format ini berkembang pesat melalui berbagai platform media sosial, seperti Tiktok, Instagramreels, dan Youtube *shorts*.

4. TikTok

Tiktok merupakan salah satu platform media sosial yang populer, berpusat pada pembuatan dan berbagi video berdurasi singkat, biasanya antara 15 hingga 60 detik. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk berkreasi dengan membuat, mengedit, dan membagikan video, lengkap dengan beragam efek, musik, serta fitur kreatif lainnya.

5. *Attention Span*

Attention span adalah kapasitas individu untuk tetap fokus pada suatu hal dalam rentang waktu tertentu tanpa terdistraksi oleh faktor lain. Istilah ini merujuk pada lamanya seseorang dapat mempertahankan perhatian penuh sebelum konsentrasinya berpindah ke hal lain, sekaligus menjadi ukuran kemampuan seseorang dalam menjaga fokus.

Rentang perhatian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, tingkat minat terhadap suatu hal, kondisi lingkungan, serta keadaan fisik dan mental. Misalnya, anak-anak biasanya memiliki *attention span* yang lebih pendek dibandingkan orang dewasa, sementara topik yang menarik cenderung membuat seseorang fokus lebih lama. Lingkungan yang tenang dan minim gangguan juga membantu memperpanjang waktu konsentrasi, sedangkan kelelahan atau kurang tidur dapat memperpendeknya. Kemampuan ini penting karena berperan besar dalam memproses informasi, meningkatkan produktivitas, serta mempermudah pembelajaran. Untuk menjaganya, seseorang dapat melakukan istirahat teratur saat bekerja atau belajar, menghindari *multitasking*, melatih fokus dengan meditasi atau teknik pernapasan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

